

## **BAB V KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Angka tertinggi pada karakteristik responden yaitu usia remaja (12-16 tahun) sebanyak 188 orang (53%), terjadi pada G1P0A0 sebanyak 188 orang (53%), kejadian dari riwayat penyakit yaitu terbanyak pada kasus PEB sebanyak 368 orang (39%) dan di susul dengan kasus PER sebanyak 338 orang (36%), bayi yang dilahirkan dalam rentang tahun 2018-2021 terbanyak pada tahun 2020 dengan presentase 27% dan 2021 sebanyak 27%.
2. Angka kejadian preeklamsia di RSUD. Cicalengka tahun 2018-2021 yaitu 42% dengan angka kejadian tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebanyak 128 kasus (35%).
3. Angka kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di RSUD. Cicalengka yaitu 54%, dengan angka kejadian tertinggi untuk kejadian BBLR terjadi pada tahun 2020 sebanyak 132 kasus (28%).
4. Ada hubungan yang bermakna antara kejadian Preeklamsi pada ibu hamil dan kejadian BBLR di RSUD. Cicalengka dengan hasil uji Chi-Square didapat  $p=0,000 < \alpha 0,05$  berarti signifikan, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka saran yang dapat peneliti ajukan adalah:

### 1. RSUD. Cicalengka

Lebih meningkatkan perekapan data rekam medik yang lengkap dan terperinci guna untuk penelitian selanjutnya atau memudahkan bagi orang yang membaca data.

### 2. Tenaga kesehatan khususnya perawat dan bidan

Diharapkan lebih meningkatkan upaya-upaya promotif dan preventif seperti pelayanan ANC yang sesuai dengan standar, menjalankan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi), agar dapat mendeteksi sedini mungkin serta mampu mencegah kemungkinan terjadinya preeklamsi yang berdampak kepada berat bayi lahir rendah.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian harus mengembangkan metode penelitian dengan menggunakan *case control* dan menambah variabel yang lain.